

# Dosen STKIP BBG Ikut Penanaman 1000 Mangrove

Rabu, 19 Juli 2017 15:07 WIB

BANDA ACEH, BBG NEWS—Lembaga Natural Aceh melakukan penanaman 1000 batang mangrove di Gampong Alue Naga, Rabu (19/7). Kegiatan Penanaman 1000 batang mangrove dibuka oleh kepala BPDASLH Krueng Aceh Ahmad Sofyan SE, M.Si dan dihadiri oleh Kementerian Kehutanan, BPBD Kota Banda Aceh, Forum PRB Aceh, Mahasiswa Tarbiyah Biologi UINAR, Mahasiswa FKIP Biologi USM, Dosen STKIP BBG (Isthifa Kemal, M.Pd, Lina Amalia, M.Pd, Yusrawati JR Simatupang, S.Pd), Mahasiswa STIK Chik Pante Kulu serta berbagai perwakilan instansi pemerintah/organisasi/institusi dan komunitas. Sekjen Forum PRB Aceh, M. Hasan Dibangka yang ikut serta menandatangani petisi kepedulian terhadap keberadaan mangrove menyebutkan bahwa mangrove adalah bagian penting dalam mitigasi bencana secara alami.

Sementara itu Kepala BPBD Kota Banda Aceh Fadhil, SE, MM yang juga ikut menanam puluhan bibit bakau ini mengapresiasi warga dan perangkat desa serta banyak komunitas yang terlibat dalam kegiatan ini, sekaligus membuktikan bahwa masyarakat mulai memahami bagaimana pengurangan risiko bencana bisa berjalan sejalan dengan ekonomi dan ekowisata. Total tercatat 438 peserta yang terlibat dalam penanaman ini, selain para peserta workshop yang berjumlah 785 ibu-ibu pencari tiram beserta keluarganya dari Gampong Alue Naga acara ini diikuti oleh banyak komunitas dan organisasi kepemudaan dan lingkungan.

Penanaman ini sendiri dibagi menjadi 6 grup berbeda yang dipimpin oleh para ahli mangrove di Aceh, Ngabian Toro (Yagasu), Azhar dan Muhammad adalah para perintis lingkungan bidang Mangrove di Aceh yang langsung memimpin penanaman serta memberikan kursus dan latihan singkat kepada seluruh peserta. Antusias banyaknya yang terlibat dalam penanaman ini bukan hanya menyebabkan penanaman berlangsung sangat cepat tapi membuktikan bahwa kepedulian serta status mangrove di Aceh telah menjadi perhatian banyak kalangan dari berbagai bidang (akademisi, ekonomi, kebencanaan, lingkungan, dan sosial).

Jumlah bibit yang ditanam oleh Natural Aceh ini adalah trigger bagi warga desa dan masyarakat serta komunitas untuk mulai memahami dan menduplikasikan kegiatan ini dalam komunitas dan kesehariannya. Di akhir kegiatan penanaman, Natural Aceh menyediakan olahan nugget tiram kepada seluruh peserta sebagai bagian dari pengembangan sosial ekonomi dampak positif ekosistem pesisir yang lestari.

## **Berita Lainnya**

- Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Umuslim dengan UBBG Tandatangani MoA Kerja Sama
- Dosen UBBG Ikut Workshop Penguatan Implementasi Kurikulum KKNI
- Calon Mahasiswa Keperawatan & Kebidanan Universitas BGG ikut Tes Kesehatan
- Universitas Al Muslim Jalin Kerja Sama dengan Universitas BGG
- Keren, Alumni PBI UBBG Ini Tandatangani Kontrak Hibah dengan Purposeful yang Berbasis di London